

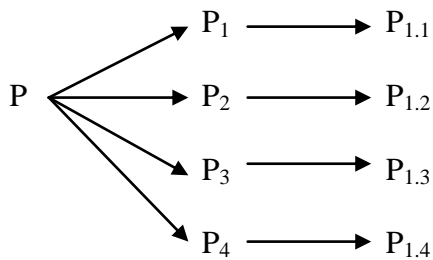
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui kadar Hemoglobin antara berbagai jenis alat kontrasepsi pada wanita usia produktif.

3.2 Kerangka Kerja



(Soekidjo,2005)

Keterangan :

P : Wanita yang mempunyai kriteria, menggunakan kontrasepsi minimal 1 tahun, dan berumur 20-45 tahun.

P₁ : Wanita yang menggunakan kontrasepsi Pil

P₂ : Wanita yang menggunakan kontrasepsi Suntik

P₃ : Wanita yang menggunakan kontrasepsi Implan

P₄ : Wanita yang menggunakan kontrasepsi IUD

P_{1.1} : Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada wanita pengguna jenis alat kontrasepsi Pil

- P_{1.2} : Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada wanita pengguna jenis alat kontrasepsi Suntik
- P_{1.3} : Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada wanita pengguna jenis alat kontrasepsi Implan
- P_{1.4} : Hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin pada wanita pengguna jenis alat kontrasepsi IUD

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah wanita yang berumur 20-45 tahun yang menggunakan alat kontrasepsi IUD, implant/susuk, pil KB dan suntik KB, dengan masa pemakaian minimal 1 tahun di Ponkesdes Banyubulu Desa Banyubulu Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, sebanyak 108 sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian mewakili dari seluruh populasi yaitu wanita yang berumur 20-45 tahun dengan kriteria tidak sakit, tidak menstruasi, lama pemakaian, umur responden, jenis alat kontrasepsi di Desa Banyubulu Puskesmas Proppo Pamekasan, sebanyak 60 sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampel penelitian yang berjumlah 60 diambil secara purposive sampling, yaitu dari populasi yang diambil sehingga populasi dan sampel tidak sama berdasarkan kriteria :

Menurut Nursalam (2003), Kriteria inklusi yaitu subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah lama pemakaian, jenis alat kontrasepsi, umur responden, sedangkan kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sakit, menstruasi.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas : Berbagai jenis alat kontrasepsi yang digunakan

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel Terikat : Kadar Hemoglobin

3.5 Definisi Operasional

1. Kadar Hemoglobin adalah angka yang menunjukkan kadar Hemoglobin dalam darah dengan satuan (gr/dl), yang diukur dengan menggunakan alat Tes Strip Hemoglobin.
2. Alat kontrasepsi yaitu upaya untuk mencegah kehamilan yang bersifat sementara terdiri atas jenis alat kontrasepsi pil KB, suntik KB, implan (susuk) dan IUD (Affandi, 2010).

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat Tes Strip Hemoglobin yang digunakan untuk memeriksa kadar Hemoglobin dari sampel darah.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Ponkesdes Banyubulu Desa. Banyubulu Kecamatan. Proppo Kabupaten. Pamekasan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Juni 2015, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian adalah hasil atau nilai kadar Hemoglobin yang diperoleh melalui Uji Tes Strip Hemoglobin dan data wanita yang menggunakan alat kontrasepsi diperoleh melalui non random.

Prosedur dan cara pemeriksaannya dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Prinsip Pemeriksaan Tes Strip Hemoglobin

Prinsip : Eritrosit dalam spesimen yang segaris untuk melepaskan hemoglobin. hemoglobin diubah menjadi methemoglobin. intensitas warna yang dihasilkan dari reaksi ini adalah sebanding dengan konsentrasi hemoglobin.

2. Alat dan Bahan

- a. Bahan : Darah Kapiler
- b. Alat :
 - 1) Alkohol swab
 - 2) Lancet
 - 3) Autoclick
 - 4) Strip test
 - 5) Alat test strip QUIK-CHECK Hb
 - 6) Tabung transfer kapiler

3. Prosedur Pengambilan Darah Kapiler

Prosedur pengambilan darah dalam Pestariati (2013), yaitu :

- a. Pasien diusahakan rileks
- b. Siapkan peralatan sampling : lancet steril, alkohol swab/kapas alkohol 70%
- c. Jari yang akan di ambil darahnya dipijat dan ditekan sedikit untuk membendung darah dan supaya rasa nyeri berkurang.
- d. Tempat yang akan di tusuk di desinfeksi dengan alkohol swab
- e. Dengan ujung autoclick menghadap ke jari dan ditekan, usahakan tusukan harus dalam sehingga darah tidak harus diperas-peras keluar, jangan menusukkan lancet jika ujung jari masih basah oleh alkohol. Hal ini bukan saja darah akan diencerkan oleh alkohol, tetapi darah juga melebar diatas kulit sehingga susah ditampung.
- f. Setelah darah keluar, buang tetes pertama dengan memakai kapas kering, tetes berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan.

- g. Pengambilan darah diusahakan tidak terlalu lama dan jangan diperas-peras untuk mencegah terjadinya jendalan.

4. Pemeriksaan Hemoglobin Darah

- a. Masukkan baterai dan nyalakan alat QUICK-CHECK Hb, atur jam, tanggal dan tahun pada alat.
- b. Ambil chip masukkan kedalam alat untuk cek alat.
- c. Jika dilayar muncul “Error” berarti alat rusak atau tidak bisa digunakan.
- d. Jika layar muncul “OK” berarti alat siap digunakan.
- e. Setiap botol strip terdapat chip test yang berisi kode.
- f. Masukkan strip test terlebih dahulu, pada layar akan muncul angka/kode yang sesuai pada botol strip, apabila kode tersebut tidak sama dengan strip yang akan dipakai maka alat tidak bisa digunakan.
- g. Setelah itu akan muncul gambar tetes darah dan berkedip-kedip, maka alat siap untuk digunakan.
- h. Masukkan darah yang setelah tetesan pertama pada Capillary Transfer Tubes.
- i. Darah yang ada di Capillary Transfer Tubes di sentuhkan pada ujung strip bukan ditetes diatas strip, sentuhkan pada garis yang ada tanda panah.
- j. Darah akan langsung meresap sampai ujung strip dan bunyi beep.
- k. Tunggu sebentar, hasil akan keluar beberapa detik pada layar.
- l. Setelah selesai buang lancet yang telah dipakai, chip disimpan kembali, tutup rapat botol strip jika tidak digunakan lagi.

m. Perhatikan masa expired pada setiap botol strip (Acon, 2001).

Setelah diketahui kadar Hemoglobin antara berbagai pengguna jenis alat kontrasepsi pada usia produktif maka data yang diperoleh ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabulasi Data Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

No	Kode Sampel	Jenis Alat Kontrasepsi	Kadar Hemoglobin Pada Berbagai Jenis Alat Kontrasepsi Dalam Satuan (g/dl)	
			Kadar Hemoglobin	Keterangan (Tinggi/Rendah)

Keterangan :

Kadar Hb Wanita : 12.0-15.0 g/dl

Kadar Hb Pria : 13.0-17.0 g/dl

Kadar Hb Anak-anak : 11.0-14.0 g/dl

(Acon, 2012)

3.6.4 Analisis Data

Analisis data diukur dengan uji anova untuk mengetahui perbedaan untuk mengetahui perbedaan kadar Hemoglobin antara berbagai pengguna jenis alat kontrasepsi, dengan tingkat kesalahan α 0,05.